

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada rumusan masalah dan tujuan penelitian serta berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Di Redaksi Radar Bekasi, dalam pembuatan sebuah berita, terdapat tanda-tanda digunakannya salah dua pola komunikasi organisasi dari lima pola komunikasi yang dikemukakan oleh Rakhmati (Laili, 2019), yaitu pola komunikasi organisasi Y, Pola komunikasi organisasi Roda dan pola lingkaran, tanda-tanda tersebut ditemukan peneliti melalui hasil wawancara, observasi dan analisis terkait pola komunikasi organisasi yang digunakan Redaksi Radar Bekasi dalam pembuatan sebuah berita mulai dari tahap perencanaan berita hingga tahap rilis atau cetak. selain ketiga pola komunikasi organisasi ini, pola lain yaitu pola rantai, dan pola bintang sukar ditemukan digunakan dalam komunikasi dalam Redaksi Radar Bekasi, jika pun ada kegiatan komunikasi tersebut tidak berkaitan langsung dengan proses pembuatan berita atau hanya digunakan dalam komunikasi interpersonal biasa.
2. Selain menentukan bentuk pola komunikasi organisasi menggunakan data dari wawancara dengan narasumber dan observasi di kantor Radar Bekasi, peneliti juga membedah arah komunikasi yang digunakan Redaksi Radar Bekasi dengan rujukan arah komunikasi menurut Robbins & Timothy dalam

(Laili, 2019) yang dibagi menjadi tiga dimensi yaitu komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas dan komunikasi horizontal, selain membantu penjabaran bentuk pola komunikasi organisasi di Redaksi Radar Bekasi, dengan meneliti arah komunikasi ini diketahui bagaimana komunikasi dilakukan antara atasan dan bawahan, maupun antara pegawai dengan posisi/jabatan yang setara, ditemukan pula media komunikasi yang sering digunakan dalam Redaksi Radar Bekasi yaitu Whatsapp, telpon, atau email, juga komunikasi tatap muka seperti rapat mingguan.

3. Setelah mengetahui pola komunikasi organisasi yang digunakan Redaksi Radar Bekasi dalam pembuatan sebuah berita, yaitu pola Y, pola roda, pola bintang dan pola lingkaran dapat dilakukan pencegahan kemungkinan terjadinya miskomunikasi atau kesalahan akibat komunikasi lain yang terjadi karena kelemahan pola komunikasi organisasi tersebut. Kelemahan pola Y sendiri terletak pada orang kedua (penyebarnya pesan) yang menerima pesan dari orang pertama (pimpinan), jika orang kedua yang menerima pesan dari orang pertama tidak mengerti dengan jelas isi pesan yang harus dia sebarkan atau terjadi masalah dalam penyebaran pesan, maka bisa saja terjadi kesalahan yang tidak diinginkan seperti miskomunikasi dan lain-lain, solusinya adalah orang pertama harus bisa menjelaskan pesan darinya dengan se jelas mungkin, dan orang kedua harus benar-benar bisa memahami pesan yang nantinya akan disebarkan. Lalu pola roda, kelemahan pola ini adalah fokus komunikasi yang terlalu bergantung pada pemimpin (terlalu terpusat), sehingga pemimpin sebagai penyebar informasi, penerima *feedback*, dan pusat komunikasi bawahannya dituntut

berkerja lebih untuk mengatur jalannya komunikasi yang kondusif, tentunya pemimpin yang menggunakan pola ini harus mampu dalam mengatur alur komunikasi sekaligus melaksanakan tugasnya di perusahaan dengan baik. Sedangkan kelemahan pola lingkaran sendiri berbanding terbalik dengan pola roda, yaitu kurang tersentralisasi komunikasi sehingga kemungkinan miskomunikasi bisa terjjadi lebih sering, dengan pengawasan pemimpin sebagai pengawas, pola komunikasi ini bisa menghindari miskomunikasi yang tidak diinginkan.

5.2 Saran

5.2.1 Redaksi Radar Bekasi

Redaksi Radar Bekasi menjalankan proses komunikasi dengan cukup baik, karena tingkatan jabatan yang tidak terlalu banyak membuat kesenjangan komunikasi bukan menjadi masalah yang berarti, mungkin beberapa peningkatan bisa dilakukan seperti proses komunikasi tatap muka yang lebih diperbanyak, atau menjaga hubungan baik antara pegawai di redaksi bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas komunikasi di Redaksi Radar Bekasi.

5.2.2 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam '45' Bekasi

Dalam segi kelengkapan materi yang dapat membantu penelitian peneliti, bisa dibbilang masih kurang, skripsi-skripsi cetak yang ada di perpustakaan FKSB tidak terlalu banyak yang membahas mengenai pola komunikasi organisasi, sedangkan buku-buku pola komunikasi organisasi juga masih bisa dibbilang sedikit, mungkin bisa lebih ditingkatkan lagi.